

The Milestone of Dji Sam Soe Award 2008

PT HM Sampoerna Tbk produsen rokok Dji sam Soe menggelar Dji Sam Soe Award setiap tahunnya. Ajang apresiasi bagi para pebisnis UKM ini selama enam bulan telah berhasil menjeraing 5611 pebisnis UKM. Mereka kemudian akan diseleksi oleh para juri dan kemudian ditetapkan sebagai pemenangnya. Parameter yang digunakan adalah : aspek manajemen, perkembangan bisnis, serta inovasi yang dilakukan. Pemenang Dji Sam Soe Award 2007 mendapatkan uang tunai dengan total Rp108 juta dan berhak mengikuti program pelatihan manajemen dan kepemimpinan untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing

Latar Belakang

- Survei Bank Pembangunan Asia terhadap 500 UKM di Medan dan Semarang menunjukkan, 78 persen di antara respondennya tidak terkena dampak krisis ekonomi.
- Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM, saat survei terhadap 225 ribu unit UKM di seluruh Indonesia, hanya empat persen UKM yang terpaksa menghentikan usaha karena krisis. Satu per satu UKM mampu berkembang, 64 persennya bisa mempertahankan omsetnya, dan 31 persen lainnya berkurang penjualannya
- Ingin memberikan penghargaan dan inspirasi bagi jutaan unit UKM di seluruh Indonesia.

Aspek Penilaian

Beberapa aspek penilaian usaha yang digunakan dewan juri termasuk proses bisnis secara keseluruhan, pengembangan dan pemasaran, pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi, serta proses perekrutan, promosi dan pengembangan karyawan. Beragam kriteria tersebut masih ditambah lagi dengan penilaian terhadap aspek-aspek

pengelolaan usaha yang berhubungan dengan penciptaan nilai tambah seperti pemeliharaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya lokal dan pemenuhan tanggung jawab sosial lainnya.

Syarat umum yang harus dimiliki peserta

Secara umum para peserta Dji Sam Soe Award 2006 menurut tim juri harus memenuhi 5 syarat dasar sebagai pelaku usaha, diantaranya:

1. Pelaku usaha harus memiliki konsumen yang akan membeli dan mengonsumsi barang yang dijual oleh pelaku usaha.
2. Usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha harus mendatangkan profit atau keuntungan.
3. Usahanya memiliki arus perputaran yang stabil, sehingga usaha dapat berjalan stabil dan bertahan serta nantinya dapat berkembang dengan baik.
4. Perputaran uang atau *cash flow* pelaku usaha berjalan dengan baik dan dapat membiayai serta mengembangkan usaha itu sendiri.
5. Usahanya berkembang dan tumbuh dengan sehat.

Dji Sam Soe Award 2007 (“Menanam Karya Menuai Kesempurnaan”)

- Di ikuti 5537 pelaku UMKM. Dari jumlah tersebut, terjaring 650 UKM yang dinyatakan memenuhi kriteria dan berhak menjalani seleksi awal. Kemudian diseleksi lagi untuk mendapatkan 234 pelaku UKM yang memenuhi kriteria penilaian, antara lain proses usaha, penerapan aktivitas perencanaan, organisasi dan pengawasan.
- Diikuti UKM di 28 provinsi yang meliputi sektor industri, jasa, perdagangan, pertanian, perikanan, peternakan, dan sebagainya
- Juri:

JURI TETAP

Swiss Contact, adalah lembaga internasional untuk kerjasama teknis antara Negara Swiss dengan Negara sahabat. Keterlibatan dalam pengembangan UKM di Indonesia sejak tahun 1989 meliputi penciptaan lingkungan yang kondusif, akses ke penyedia jasa bisnis dan akses ke lembaga keuangan.

PT Permodalan Nasional Madani, penyedia jasa pembiayaan termasuk kredit program dan jasa manajemen untuk UMKMK (Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi).

Dunamis Organization Services, penyedia pelatihan-pelatihan manajemen perusahaan, kepemimpinan dan pembentukan tim demi mencapai hasil usaha yang maksimal.

Juri Kehormatan:

1. Bob Sadino
2. Choirul Djahhari, Ph.D
3. Prof. Dr. Ir. Mangara Tambunan
4. Dr. Charles Saerang
5. Peter Bisegger

- Pemenangnya:

- o **Nusa Indah Bakery**, *Ibu Nelly Nurlaila*, bergerak di bidang usaha pembuatan bakery
- o **Kajeng Handycraft**, *Bapak Mandar Utomo SH.*, bergerak di bidang usaha pembuatan mainan edukatif
- o **Martini Natura**, *Ibu Martini*, bergerak di bidang usaha pembuatan tas dan sandal

Dji Sam Soe Award 2006 (“Buka Kesempatan Raih Kesempurnaan”)

- Diikuti 5.112 UKM dari seluruh Indonesia. Setelah melalui proses verifikasi, terpilihlah 234 UKM terbaik berdasarkan proses usaha, penerapan aktivitas perencanaan, organisasi, proses, dan pengawasan.

- **Juri:**

JURI TETAP

Swiss Contact, adalah lembaga internasional untuk kerjasama teknis antara Negara Swiss dengan Negara sahabat. Keterlibatan dalam pengembangan UKM di Indonesia sejak tahun 1989 meliputi penciptaan lingkungan yang kondusif, akses ke penyedia jasa bisnis dan akses ke lembaga keuangan.

PT Permodalan Nasional Madani, penyedia jasa pembiayaan termasuk kredit program dan jasa manajemen untuk UMKMK (Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi).

Dunamis Organization Services, penyedia pelatihan-pelatihan manajemen perusahaan, kepemimpinan dan pembentukan tim demi mencapai hasil usaha yang maksimal.

JURI KEHORMATAN

1. Bob Sadino
2. Eva Riyanti Hutapea
3. Dr. Charles Saerang
4. Enny Hardjanto, Partner Dunamis Organization Services
5. Choirul Djahhari PhD
6. Prof. Dr. Ir. Mangara Siahaan

- Pemenang:

(1) PT. Raos Aneka Pangan

Dengan keberhasilannya menjadi pemenang pertama Dji Sam Soe Award yang dilaksanakan pada tanggal 5 Desember lalu di Jakarta, PT Aneka Pangan yang lebih dikenal dengan Bakmi Raos berhak memperoleh plakat dan hadiah uang sebesar Rp 45 juta. Kesuksesan Bimada, pemilik Bakmi Raos diperoleh berkat jiwa kewirausahaannya yang tinggi, kemampuannya untuk menyerap, memberdayakan dan mengelola sumber daya, serta membuat inovasi dalam sistem bisnis makanan yang membuat Bakmi Raos ini tersebar di 54 outlets dan menyebar 70 gerobak mie-nya di Jakarta dan Bekasi.

(2) CV Nuri Teknik

Kemenangan Ahmad Syarifudin, pemilik CV Nuri Teknik diperoleh berkat inisiatif dan kemampuannya mengembangkan peralatan yang terdapat di lingkungannya. Berawal dari sebuah Bengkel Burung Nuri yang bergerak di bidang pembuatan dan perawatan alat-alat beras menjadi sebuah bengkel yang terpisah dari usaha beras. Ahmad Syarifudin mengembangkan usahanya menjadi usaha bangunan pabrik dan peralatan alat-alat peraga kesehatan dan rumah sakit (*hospital equipment*).

Angle of Penjurian

Tahap pertama atau Seleksi awal adalah seleksi administratif melalui formulir yang masuk. Dari peserta yang lolos seleksi awal ini kemudian seleksi dilakukan melalui *interview by phone* yang akhirnya akan dipilih beberapa *semi finalist*. Pada tahun 2006 lalu, setelah melalui proses penjurian menuju 234 finalis, kini para peserta yang telah tersaring akan menjalani proses penyeleksian tahap dua untuk memilih 9 finalis Dji Sam Soe Award. Selanjutnya dari 9 finalis ini akan menjalani penyeleksian dan penjurian yang dipimpin langsung oleh Juri Kehormatan untuk nantinya dipilih 3 pemenang UKM terbaik dan dikukuhkan sebagai pemenang Dji Sam Soe Award.

Tiap juri berwenang untuk melakukan penilaian serta memiliki kapasitas untuk menentukan UKM mana yang memenuhi kriteria penilaian utama untuk melaju ke babak seleksi tahap akhir. Adapun poin-poin penting yang dilihat sebagai bahan penilaian di tahap seleksi-seleksi awal ini antara lain memiliki omset Rp. 1- 5 milyar per tahun, memiliki aset (di luar tanah dan bangunan) senilai maksimal Rp. 1 milyar, memiliki karyawan minimum 10 orang dan bidang usaha telah berjalan selama minimal tiga tahun.

Setelah lolos kriteria tersebut, para juri tetap akan melakukan penyeleksian lanjut dengan cara menelaah secara **subjektif** dan **objektif** masing-masing peserta,. Penilaian secara objektif dilakukan berkaitan dengan **kondisi keuangan, omset, dan ketenagakerjaan UKM** tersebut, sementara penilaian secara subjektif berkaitan dengan bagaimana para juri melihat kemampuan atau **potensi UKM dalam mengembangkan usahanya, bertahan menghadapi tantangan pada masa mendatang, pengelolaan daya saing, pengembangan manajemen dan *management of change*, serta kemampuan UKM melakukan inovasi dalam usahanya.**

Dari beberapa point penjurian diatas, pendapat pribadi saya mengingat keadaan ekonomi tahun 2008 hal yang sangat vital didalam proses penjurian untuk Dji Sam Soe Award 2009 besok adalah **ketahanan dalam menghadapi krisis ketika mengembangkan usaha, penyerapan tenaga kerja, kemampuan melihat peluang (melalui *innovation, networking, cost cutting, differentiation*) dan daya saing.** Beberapa alasan mendasar adalah sejak terjadinya krisis keuangan global dan fluktuasi naik turunnya *world crude oil* kemarin, secara tidak langsung akan mempengaruhi UKM terutama yang berorientasi

ekspor. Berkurangnya permintaan di luar negeri harus membuat pelaku UKM jeli melihat peluang yang ada baik domestik maupun non-domestik. Mereka juga harus waspada banyak munculnya produk impor ilegal yang akhirnya menuntut daya saing dari para pengusaha UMKM.